

Pembingkaian berita pariwisata media online (Analisis framing berita pariwisata saat Gempa Lombok 2018 fase tanggap darurat pada portal berita travelKompas.com dan DetikTravel.com) = Online media tourism News framing (Framing Analysis of tourism news during Lombok earthquake 2018 emergency response phase on travelKompas.com and DetikTravel.com)

Susi Nurdinaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516224&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberitaan media online pariwisata memiliki peran dalam meningkatkan popularitas pariwisata. Pemberitaan pariwisata seringkali dipersepsikan dengan informasi hiburan. Terbiasa dengan pola pemberitaan itu, seringkali jurnalis perjalanan mengabaikan penulisan berita yang berkaitan dengan resiko wisata bencana alam. Padahal peran jurnalisme perjalanan tidak hanya menyampaikan informasi hiburan, tetapi juga menawarkan perspektif kritis dalam menjelaskan keadaan bencana kepada khalayak. Skripsi ini membahas tentang bagaimana media online melakukan pembingkaian pariwisata selama fase tanggap darurat

gempa Lombok 2018 dalam portal berita TravelKompas.com dan DetikTravel.com.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dengan model analisis pembingkaian Pan dan Kosicki. Kemudian, hasil analisis dikaitkan dengan pedoman penulisan ramah pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkaian berita yang dilakukan TravelKompas.com dan DetikTravel.com memiliki kesamaan dalam menonjolkan kinerja responsif pemerintah dan stakeholder dalam penanganan keselamatan dan keamanan wisatawan. Sementara, perbedaan pembingkaian

berita kedua media terlihat pada penyampaian informasi tentang destinasi wisata yang masih aman untuk dikunjungi. Pada keseluruhan artikel berita, Travelkompas.com cenderung menyampaikan sudut pandang pemerintah. Sedangkan, DetikTravel.com menyampaikan sudut pandang yang lebih beragam, dari pemerintah dan non-pemerintah (wisatawan dan masyarakat). Selain itu, kedua media juga sudah mengikuti pedoman penulisan berita yang ramah terhadap pariwisata Lombok.

.....Tourism online media news has a role in increasing the popularity of tourism. Tourism news is often perceived as entertainment information. Accustomed to this reporting pattern, travel journalists often ignore writing news related to the risk of natural disaster tourism. Whereas the role of travel journalism is not only to convey entertainment information, but also to offer a critical perspective in explaining disaster situations to the

public. This thesis discusses how online media framing tourism during the 2018 Lombok earthquake emergency response phase in the news portals TravelKompas.com and DetikTravel.com. This research uses a constructionist paradigm with a qualitative approach.

The analysis was performed using the Pan and Kosicki framing analysis model. Then, the results of the analysis are linked to tourism-friendly writing guidelines. The results showed that the framing of the news carried out by TravelKompas.com and DetikTravel.com had similarities in highlighting the responsive performance of the government and stakeholders in

handling tourist safety and security. Meanwhile, the difference in the news framing of both media can be seen in the delivery information about tourist destinations that are still safe to visit. In all news articles, Travel Kompas.com tends to convey the government's point of view.

Meanwhile, DetikTravel.com conveyed more diverse perspectives, from government and nongovernment (tourists and society). In addition, both media have almost implemented all news writing guidelines that are friendly to Lombok tourism.